

NEWS

Satgas Yonif 2 Marinir Pererat Silaturahmi dengan Tokoh Adat dan Pemerintah di Paniai Barat

Jurnalis Agung - PANIAI.TNIAD.NET

Jun 16, 2026 - 12:52



Satgas Yonif 2 Marinir mempererat sinergi dengan tokoh masyarakat, aparat keamanan, dan pemerintah daerah demi menjaga stabilitas wilayah di Distrik Paniai Barat, Kabupaten Paniai, Papua Tengah, Selasa (16/6/2026).

PANIAI- Upaya membangun kedamaian dan memperkuat persatuan di Tanah Papua terus dilakukan Satgas Pamtas Mobile RI-PNG Koops TNI Habema Tahun

2026. Salah satunya melalui pendekatan humanis yang diwujudkan dalam kegiatan komunikasi sosial (Komsos) dan anjangsana bersama tokoh masyarakat, pemerintah daerah, serta aparat keamanan di Distrik Paniai Barat, Kabupaten Paniai, Papua Tengah.

Kegiatan yang digelar di Koramil 1703-03/Obano, Selasa (16/6/2026), dipimpin Komandan Pos (Danpos) Obano, Lettu Marinir Rendy Firman Wahyudi, mewakili Komandan Satgas Yonif 2 Marinir Letkol Marinir Helilintar Setiojoyo Laksono.

Pertemuan tersebut dihadiri sejumlah tokoh penting di wilayah Paniai Barat, di antaranya Wakapolsek Obano Aiptu Tri Djoko, Kepala Distrik Paniai Barat Yosian Pigome, Kepala Suku Paniai Barat Vitalis Pigai, S.I.P., Kepala Kampung Beko Isak Pigome, serta Kepala Kampung Waukotopa Elipas Pigome.

Bangun Kepercayaan Lewat Dialog dan Kebersamaan

Dalam suasana penuh keakraban, para peserta berdiskusi mengenai kondisi keamanan, pembangunan daerah, hingga berbagai persoalan sosial yang berkembang di tengah masyarakat.

Lettu Marinir Rendy Firman Wahyudi menegaskan bahwa keberadaan Satgas Yonif 2 Marinir di Papua tidak hanya menjalankan tugas pengamanan wilayah, tetapi juga berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh elemen masyarakat.

"Kami ingin terus memperkuat komunikasi dan kebersamaan dengan masyarakat, tokoh adat, tokoh pemerintah, serta aparat keamanan. Dengan sinergi yang baik, berbagai tantangan di lapangan dapat diselesaikan melalui dialog dan musyawarah," ujar Rendy.

Menurutnya, komunikasi yang intensif menjadi kunci penting dalam menjaga stabilitas keamanan dan menciptakan suasana yang kondusif bagi pembangunan di wilayah Papua Tengah.

"Melalui kegiatan anjangsana ini, kami berharap hubungan yang sudah terjalin baik semakin erat. Ketika komunikasi berjalan lancar, maka kepercayaan masyarakat juga akan semakin kuat," tambahnya.

Tokoh Masyarakat Apresiasi Kehadiran Satgas

Dalam pertemuan tersebut, para tokoh masyarakat dan pejabat daerah menyampaikan apresiasi atas keterlibatan aktif Satgas Yonif 2 Marinir yang dinilai konsisten menjalin koordinasi dan komunikasi dengan masyarakat.

Kepala Distrik Paniai Barat, Yosian Pigome, menilai pendekatan persuasif yang dilakukan Satgas mampu memperkuat hubungan antara aparat dan masyarakat.

"Kami mengapresiasi kehadiran Satgas yang selalu membuka ruang komunikasi dengan masyarakat. Sinergi seperti ini sangat penting untuk menjaga keamanan sekaligus mendukung pembangunan daerah," ujarnya.

Senada dengan itu, Kepala Suku Paniai Barat, Vitalis Pigai, berharap kolaborasi yang telah terjalin dapat terus dipertahankan demi menciptakan lingkungan yang

aman dan nyaman bagi seluruh warga.

Komitmen Wujudkan Papua Aman dan Sejahtera

Kegiatan komunikasi sosial dan anjingsana tersebut menjadi bagian dari strategi pembinaan teritorial yang dijalankan Satgas Yonif 2 Marinir selama bertugas di Papua Tengah.

Selain memperkuat hubungan emosional dengan masyarakat, kegiatan itu juga bertujuan membangun kesamaan visi antara aparat keamanan, pemerintah daerah, dan tokoh masyarakat dalam menjaga persatuan serta mendukung kesejahteraan warga.

Komandan Satgas Yonif 2 Marinir, Letkol Marinir Helilintar Setiojoyo Laksono, menegaskan bahwa keberhasilan menjaga keamanan wilayah tidak dapat dilakukan sendiri, melainkan membutuhkan dukungan seluruh elemen masyarakat.

"Kami berkomitmen untuk terus hadir di tengah masyarakat, mendengarkan aspirasi mereka, dan membangun kerja sama yang positif. Papua yang aman dan maju hanya bisa diwujudkan melalui kebersamaan serta saling percaya," tegasnya.

Kegiatan yang berlangsung penuh kekeluargaan itu menjadi potret kuat bahwa komunikasi, persaudaraan, dan kolaborasi tetap menjadi fondasi utama dalam menjaga kedamaian dan mendorong kemajuan di Tanah Papua.

([PERS](#))